

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam sebuah pertunjukan musik, sebuah repertoar yang disajikan merupakan hasil karya seni dari seorang atau sekelompok orang dalam memainkan suatu karya komponis baik secara teknis maupun dari segi interpretasi pemain tersebut, sehingga repertoar yang dimainkan dapat ditafsirkan oleh elemen-elemen yang ada dalam pertunjukan tersebut, yakni pemain musik itu sendiri, serta penonton yang menikmati pertunjukan musik.

Di dalam menginterpretasikan suatu karya musik yang dimainkan, setiap pemain musik biasanya memiliki karakteristik yang berbeda dalam menginterpretasikan suatu karya musik. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor individual setiap orang, karena interpretasi pada dasarnya bersifat pribadi.

Meskipun pada dasarnya interpretasi bersifat subyektif, namun untuk menganalisis interpretasi musik tentunya harus didasari oleh pendekatan musikologis serta literatur-literatur yang obyektif, agar analisis mengenai interpretasi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Untuk menganalisis dan mengaplikasikan interpretasi suatu repertoar, setiap pemain yang akan memainkan repertoar tersebut harus memahami repertoar yang akan dimainkan seperti struktur bentuk

repertoarnya, gaya musik repertoarnya, histori dari repertoar tersebut, dan sebagainya.

Dalam memainkan suatu repertoar dengan formasi ansambel band, untuk menunjang tercapainya interpretasi tiap pemain dalam ansambel tersebut, setiap pemain tentunya harus bisa menerapkan prinsip-prinsip ansambel band dalam memainkan suatu repertoar. Agar setiap repertoar yang dibawakan mencapai hasil yang maksimal. Prinsip-prinsip itu di antaranya *tone, intonasi, phrasing, presisi, style, balancing, groove*. Ironis sekali rasanya ketika sebuah grup ansambel memiliki visi untuk menginterpretasikan suatu repertoar yang dimainkan, namun prinsip-prinsip ansambel band tersebut tidak diterapkan. Tentunya hasilnya tidak akan maksimal, dan interpretasi tiap pemain akan sulit dicapai.

Lagu *Night Rhythm* karya Lee Ritenour merupakan salah satu repertoar yang diangkat oleh penulis sekaligus resitalis dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip ansambel band tadi untuk mencapai interpretasi di lagu tersebut.

## **B. Saran**

Interpretasi merupakan hal yang sangat penting bagi pemain musik dalam memainkan sebuah repertoar baik secara solo maupun dalam format ansambel. Namun sebagian pemain musik masih banyak yang tidak terlalu peduli akan pentingnya pemahaman mengenai interpretasi. Kebanyakan (mayoritas) pemain masih menganggap kompetensi pemain dinilai dari keterampilan memainkan alat musik tingkat tinggi.

Dalam sebuah pertunjukan musik, setiap repertoar tentunya harus bisa diungkapkan dengan baik oleh pemain yang memainkan repertoar tersebut. agar repertoar yang dimainkan dapat dipahami oleh penonton.

Dalam menginterpretasikan suatu karya musik, dibutuhkan pemahaman mengenai karya yang akan dimainkan serta mempunyai musikalitas yang tinggi. Untuk mengasah musikalitas tentunya ada berbagai cara yang bisa dilakukan, di antaranya dengan sering mendengarkan lagu, membuka wawasan tentang musik, latihan instrumen musik dengan rajin, dan sebagainya.

Adapun untuk bermain ansambel band dengan baik, prinsip-prinsip ansambel band harus pahami dengan baik. Kadang, ketika akan bermain ansambel, kita sering melupakan prinsip-prinsip ansambel band tersebut. salah satu contoh misalnya ketika suatu grup ansambel band memainkan suatu repertoar, volume suara tiap instrumen dalam ansambel band tersebut tidak *balance*, maka hasilnya repertoar yang dimainkan kurang enak didengar, dan tentunya interpretasi akan sulit dicapai.

Maka dari itu penulis berharap, khususnya mahasiswa Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang mengambil mata kuliah ansambel pop-jazz, minimal mahasiswa yang sudah duduk di semester III ke atas, diharapkan mampu untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ansambel tadi, karena dengan menerapkannya, capaian maksimal dari tiap repertoar yang dimainkan akan maksimal dan

tentunya akan menunjang setiap pemainnya ketika menginterpretasikan setiap repertoar yang dimainkan.

Selain itu, cakupan mengenai kajian interpretasi dalam bermain musik masih sangat luas. Maka dari itu penulis berharap ada penelitian lanjutan yang membahas mengenai interpretasi dan unsur-unsur yang menjunjangnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus musik*, Yogyakarta, Kansius.
- Depdikbud. 1980. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta : Depdikbud RI.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajar Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Liang Gie, Liang. 1996. *Filsafat Keindahan (Estetika)*, Yogyakarta, PUBIB.
- Palmer, E. Richard. 2003. *Hermeneutika, Teori baru mengenai Interpretasi*, Penerjemah : Musnur Hery dan Damanhuri Muhammad, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Pitarizka, Intan W. 2012. *Efektifitas Iringan Ansambel Musik pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SD BOPKRI Demangan III*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
- Sadie, Stanley. 1984. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians, Volume Two*. London, Macmillan Press.
- Sadie, Stanley. 1984. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians, Volume Three*. London, Macmillan Press.
- Samboedi. 1989. *Jazz, Sejarah dan tokoh-tokohnya*, Semarang, Dahara Prize.
- Shepherd, John, dkk. 2003. *Continuum Encyclopedia of Popular Music of The World, Volume II. Performance and Production*. First published by Continuum. The Tower Building, 11 York Road, London SE1 7NX 370 Lexington Avenue, New York, NY 10017-6503.
- Soeharto, M. 1992. *Kamus musik*, Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Szwed, John F. 2008. *Memahami dan menikmati Jazz*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Taryadi, R. 2002. *Permainan Trompet oleh Wynton Marsalis dalam Konserto dalam Es Mayor Hob VII E: 1 karya Joseph Haydn: Suatu Kajian Analisis Interpretasi*. Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (UGM).

## Webtografi:

- Cduniverse.com, 2005. *Overtime CD Lee Ritenour*,  
<http://www.cduniverse.com/productinfo.asp?pid=6854653&style=music&fulldesc=T>, (diunduh tanggal 4 Desember 2013).
- Aziz, Indra. 2008. Sejarah singkat Saxophone, <http://indraaziz.net/2008/12/sejarah-singkat-saxophone/>, (diunduh pada 11 M2014 pukul 18:53).
- Suara Nada. 2010. *Lee Ritenour; pernah mengisi untuk album Pink Floyd*, <http://suaranada.wordpress.com/2010/04/13/lee-ritenour-pernah-mengisi-gitar-untuk-album-pink-floyd/>, (diunduh pada 30 April 2014 pukul 04:53).
- Priyo Utomo, Boyke. 2010. Teknik Dasar Bermain Saxophone, <http://boykepriyoutomo.wordpress.com/saxophone-music-theory/teknik-dasar-bermain-saxophone/>, (diunduh pada tanggal 11 Mei 2014 pukul 19:17).
- ISI Denpasar. 2011. *Kiriman: Ida Bagus Gede Surya Peradantha, S.Sn., Alumni ISI Denpasar, Pengertian Interpretasi*, <http://www.isi-dps.ac.id/berita/interpretasi-dalam-dunia-seni-pertunjukan>, (diunduh pada tanggal 21 September 2013).
- Rumah Drum. 2011. Groove, <http://rumahdrum.com/2012/11/groove/>, (diunduh pada tanggal 13 Mei 2014, pukul 18:21).
- Headbanger, Aby. 2012. *Pengertian Smooth-Jazz*, [http://abhiheadbanger.blogspot.com/2012/05/musik-jazz\\_6043.html](http://abhiheadbanger.blogspot.com/2012/05/musik-jazz_6043.html), (diunduh pada 10 Mei 2014 pukul 20:33).
- Istilah Kata. 2013. *Resital*, <http://istilahkata.com/resital.html>, (diunduh pada tanggal 4 Desember 2013).
- Guitar X Chord. 2014. *Definisi dan Sejarah Gitar*,  
<http://guitarxchord.wordpress.com/guitar-2/definisi-gitar-sejarah-gitar/>  
(diunduh pada tanggal 10 Mei 2014 pukul 21:42).
- Deskripsi. 2014. *Deskripsi Saxophone*, <http://www.deskripsi.com/s/saksofon>,  
(diunduh pada tanggal 11 Mei 2014 pukul 18:58).
- B. Koapaha, Royke (royke\_bkoapaha@yahoo.uk). 19 April 2014.  
*Penjelasan Interpretasi*, E-mail kepada Entol Hikmat Khalifatuiddien (rockntolz@gmail.com), diunduh pada 24 Mei 2014.